

## ABSTRAK

Neonatal adalah bayi lahir kurang dari 0-28 hari. Bayi yang kurang dari satu bulan rentan terkena penyakit dan mempunyai tubuh yang sangat lemah. Penyebab kematian bayi neonatal merupakan penyebab yang paling utama di Indonesia ialah asfiksia dan bayi berat lahir rendah. Neonatal mengalami peningkatan sekitar 3,6 juta dari 120 juta bayi yang disebabkan oleh asfiksia 37% dan BBLR 34%. Asfiksia di Jawa Barat tahun 2019 menduduki urutan kedua setelah sepsis neonatorum. BBLR beresiko timbulnya masalah pada sistem tubuh, kondisi tubuh yang tidak stabil dan sangat rentan terjadi infeksi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara bayi berat lahir rendah dengan asfiksia neonatorum berdasarkan *Literature Review*.

Jenis penelitian ini menggunakan *Literature Review* dengan pendekatan *Systematic Literature Review* yang diperoleh dari *Google Scholar*, *Portal Garuda*, *Pubmed*, dan *Science Direct*. Populasi penelitian ini sebanyak 3.414 artikel dengan teknik *purposive sampling* dengan memilih subjek berdasarkan kriteria tertentu. Sampel penelitian sebanyak 7 artikel dan di uji kelayakan menggunakan *JBI Cross-Cetional* dan *Case Control* berdasarkan nilai rekomendasi JBI kategori baik Grade A.

Hasil penelitian dari ketujuh artikel menunjukkan adanya hubungan BBLR dengan kejadian asfiksia neonatorum dengan p-value 0.000-0,015 dan nilai OR 7,526 kali dengan dinyatakan bahwa BBLR menjadi faktor resiko asfiksia neonatorum. Disebabkan bayi yang lahir BBLR memiliki sedikit alveolus dan surfaktan yang dapat menutupi alveolus sehingga kurangnya surfaktan pada paru-paru, pertumbuhan dan perkembangan belum sempurna, otot pernafasan masih lemah, dan tulang rusuk mudah melengkung. Diharapkan penelitian ini dijadikan bahan dasar masukan dalam meningkatkan kesehatan pada ibu hamil untuk menurunkan angka BBLR dan asfiksia neonatorum.

**Kata Kunci** : Asfiksia neonatorum, BBLR  
**Daftar Pustaka** : 10 Buku (2012-2018)  
22 Jurnal (2012-2020)

## **ABSTRACT**

*Neonatal is a baby born less than 0-28 days. Babies less than one month are susceptible to disease and have a very weak body. The main cause of neonatal death in Indonesia are asphyxia and low birth weight babies. Neonatal experienced an increase of about 3.6 million from 120 million babies caused by asphyxia 37% and low birth weight 34%. Asphyxia I West Java in 2019 ranked second after neonatal sepsis. Low birth weight is at risk of problems in the body's system, unstable body's system, unstable body condition and very susceptible to infection.*

*The purpose of this study was to determine the relationship between low birth weight infants and neonatorum based on the Literatur Review.*

*This type of research uses a Literature Review with a Systematic Literature Review approach obtained from Google Scholar, Portal Garuda, Pubmed, and Science Direct. The population of this study was 3,414 articles with purposive sampling technique subjects based on certain criteria. The research sample consisted of 7 articles and was tested for feasibility using JBI Cross-sectional and Case control based on the JBI recommendation value in the good category grade A.*

*The results of the seven articles showed that there was a relationship between low birth weight and the incidence of asphyxia neonatorum with a p-value of 0.000-0.015 and an OR value of 7.526 times, stating that low birth weight was a risk factor for asphyxia neonatorum. Because babies born with low birth weight have few alveoli and surfactant that can cover the alveoli so that there is a lack of surfactant in the lungs, growth and development are not perfect, respiratory muscles are still weak, and the ribs are easy to bend. It is hoped that this research will be used as a basic input in improving the health of pregnant women to reduce the number of low birth weight and asphyxia neonatorum.*

*Keyword : Asphyxia neonatorum, Low birth weight*

*References : 10 books (2012-2018)  
22 Journals (2012-2020).*